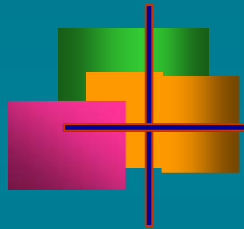


MODUL-03

INTERNAL AUDITING

“RISK ASSESSMENT”



Oleh :

Muh. Arief Effendi,SE, MSi, Ak, QIA,CPMA,CA,ACPA, CACP

TRISAKTI SCHOOL MANAGEMENT

(STIE TRISAKTI) JAKARTA

Edisi 1 – September 2007

Edisi 2 (Revisi 1) - Nopember 2018

Edisi 3 (Revisi 2) – Januari 2022

Ch.3

PENENTUAN RISIKO (RISK ASSESMENT)

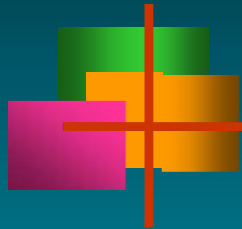
- **FILOSOFI COSO (COSO PHILOSOPHY)**
- **SIAPA YANG MEMANFAATKAN PENENTUAN RISIKO (WHO USERS RISK ASSESMENT) ?**
- **AUDIT BERBASIS RISIKO / RISK BASED AUDITING (RBA).**
- **AUDIT RISK & COMPONENT IN FINANCIAL STATEMENT AUDIT**
- **RISK INVENTORY**
- **PERTANYAAN RISIKO (QUESTION ON RISK)**
- **ELECTRONIC DATA INTERCHANGE (EDI) RISK**
- **RISIKO KECURANGAN MANAJEMEN (RISK OF MANAGEMENT FRAUD)**
- **BUILDING TIM RISK ASSESMENT PLAN .**
- **MANAJEMEN RISIKO (RISK MANAGEMENT).**
- **ANALYTICAL METHOD**

FILOSOFI COSO

(COSO PHILOSOPHY)

- ⌚ Risk assesment merupakan hal penting bagi manajemen dan auditor.
- ⌚ Auditor internal harus memasukkan hasil risk assesment ke dalam audit program untuk memastikan bahwa control yang dibutuhkan memang diterapkan untuk mengurangi risiko.
- ⌚ Risk assesment merupakan tanggung jawab integral dan terus menerus dari manajemen.
- ⌚ Tujuan Risk assesment adalah membuat karyawan sadar akan beragam risiko yang ada serta prioritas dan keterbatasan dari daftar risiko tersebut.

SIAPA YANG MEMANFAATKAN PENENTUAN RISIKO (WHO USERS RISK ASSESMENT) ?



MANAJEMEN	EKSTERNAL AUDITOR	INTERNAL AUDITOR
<p>⌚ Sebagai bagian dari proses untuk memastikan kesuksesan suatu entitas.</p> <p>⌚ Sebagai alat yang penting dalam merancang sistem-sistem baru baik manual maupun computerized yang dibuat untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.</p>	<p>SAS no. 55 (AICPA) :</p> <p>⌚ Tanggung jawab akuntan untuk mendapatkan pemahaman atas control system.</p> <p>⌚ Akuntan publik juga melakukan risk assesment dalam merencanakan audit.</p>	<p>⌚ Statement on Internal Auditing Standard (SIAS) No. 9 th 1991 tentang risk assessment.</p> <p>⌚ Standard 2210.A1 :</p> <p>1.Practice advisory 2210.A1-1 2.Practice advisory 2010.A1-2</p> <p>Menghubungkan audit plan dengan risk & exposure.</p> <p>⌚ Practice advisory berisi metode-metode rinci aktivitas audit, misalnya daftar isi jadwal pekerjaan audit, pendekatan audit, pelaksanaan audit, pelaporan isi dan evaluasi “pengendalian intern untuk mengurangi risiko”.</p>

AUDIT BERBASIS RISIKO (RISK BASED AUDITING)



- Konsep RBA awalnya diobservasi dan analisis pengendalian yang berlanjut ke *risk assessment* yang berkaitan dengan operasi dan akhirnya ke penentuan apakah aktivitas ini sesuai dengan tujuan organisasi.
- *Risk management* :
 1. *Practice advisory 2100-4* : Peran audit internal dalam organisasi yang tidak memiliki proses risk management.
 2. *Practice advisory 2110-1* : Penilaian kecukupan proses risk management.

AUDIT RISK & IS COMPONENTEN IN FINANCIAL STATEMENT AUDIT

➤ Untuk Eksternal Audit telah diatur oleh AICPA :

1. SAS No. 47.
2. SAS No. 53.
3. SAS No. 55.

🕒 **Audit risk (AR)** : risiko bahwa auditor mungkin secara tidak sengaja gagal memodifikasi dengan layak pendapatnya atas laporan keuangan yang salah saji secara material.

🕒 Auditor diharapkan untuk merencanakan audit sehingga risiko audit dibatasi pada apa yang dipertimbangkan auditor hingga tingkat yang rendah.

🕒 **Standar audit (AU 316)** : auditor harus mempertimbangkan karakteristik manajemen, karakteristik operasi & industri dan karakteristik penugasan.

🕒 SAS mengidentifikasi 5 (lima) asersi umum manajemen : Keberadaan, Kelengkapan, Hak & kewajiban., Penilaian & alokasi, Penyajian & Pengungkapan.

AUDIT RISK & IS COMPONENTEN IN FINANCIAL STATEMENT AUDIT



Inherent Risk (IR) :

- kerentanan suatu asersi atas terjadinya salah saji yang material dengan mengasumsikan bahwa tidak ada kebijakan atau prosedur pengendalian internal terkait yang ditetapkan.
- Inherent Risk merupakan risiko yang bersifat intrinsik terhadap suatu entitas.

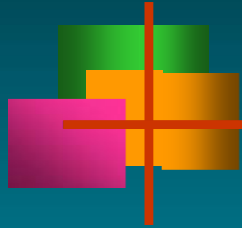
Control Risk (CR) :

- risiko salah saji material yang bisa terjadi pada suatu asersi tidak dapat dicegah atau dideteksi tepat waktu oleh struktur, kebijakan atau prosedur pengendalian intern suatu entitas.
- Beberapa Control Risk akan tetap ada karena adanya keterbatasan yang melekat pada struktur pengendalian internal.

Detection Risk (DR) :

- risiko bahwa auditor tidak dapat mendeteksi salah saji material yang terdapat pada suatu asersi.
- Detection Risk dapat terjadi karena auditor memutuskan tidak memeriksa 100 % saldo atau transaksi atau karena ketidakpastian lainnya.

RISK INVENTORY



EKSTERNAL RISK

- 🕒 Lingkungan.
- 🕒 Bencana.
- 🕒 Pasar keuangan.
- 🕒 Peringkat.

INTERNAL RISK

- 🕒 Sumber Daya Manusia (SDM)
- 🕒 Integritas.
- 🕒 Informasi & teknologi.
- 🕒 Akuntansi & pelaporan.
- 🕒 Keuangan.

PERTANYAAN RISIKO (QUESTION ON RISK)

➤ Organisasi telah mengevaluasi berbagai cara berbeda untuk menilai risiko.

➤ Beberapa organisasi telah membuat daftar pertanyaan yang akan digunakan auditor dalam merencanakan penugasan.

➤ Electronic Commerce / e-commerce.

Dampak e-commerce terhadap risiko organisasi, harus dapat diidentifikasi oleh auditor untuk mengurangi risiko-risiko tersebut ke tingkat yang dapat diterima.

ELECTRONIC DATA INTERCHANGE (EDI) RISK

- EDI : sebuah sistem komunikasi informasi komputer ke komputer yang saling terhubung untuk dokumen-dokumen bisnis yang terstandarisasi dari batas-batas organisasi.
- Terdapat 6 (enam) area faktor risiko :
 1. Tercurinya akses informasi.
 2. Hilangnya integritas data.
 3. Kurang lengkapnya transaksi.
 4. Tidak tersedianya sistem EDI.
 5. Ketidakmampuan untuk mengamankan transaksi.
 6. Kurangnya pedoman hukum.
- Rumus : **$CR\ EDI = CR\ A * CR\ P * CR\ S$**
 - $CR\ EDI$** = *Control Risk EDI*
 - $CR\ A$** = *Control Risk Administrative*
 - $CR\ P$** = *Control Risk Physisic*
 - $CR\ S$** = *Control Risk Software*

RISIKO KECURANGAN MANAJEMEN (RISK OF MANAGEMENT FRAUD)

Terdapat 3 (tiga) elemen fraud :

- 1. Kondisi yang memungkinkan terjadinya management fraud.**
- 2. Motivasi yang dapat mendasari terjadinya fraud.**
- 3. Tingkah laku manajemen yang mendorong melakukan fraud.**

BUILDING TIM RISK ASSESSMENT PLAN

**Pengendalian internal,
memiliki 3 (tiga) tujuan utama**

:

- 1. Efektivitas dan efisiensi operasi.**
- 2. Keandalan pelaporan keuangan.**
- 3. ketaatan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.**

MANAJEMEN RISIKO (RISK MANAGEMENT)

Practice advisory No.2110-1 : penilaian kecukupan proses risk management.

Tujuan :

1. Risiko yang muncul dari strategi dan aktivitas usaha diidentifikasi dan diprioritaskan.
2. Manajemen dan Dewan komisaris telah menentukan tingkat risiko yang dapat diterima oleh organisasi termasuk penentuan risiko yang dapat dirancang untuk mencapai rencana strategi organisasi.
3. Aktivitas penghindaran risiko dirancang dan diimplementasikan untuk mengurangi / menghilangkan risiko pada tingkat yang ditentukan dapat diterima oleh manajemen dan Dewan Komisaris.
4. Aktivitas-aktivitas pengawasan berkelanjutan dilaksanakan secara periodik, menilai ulang risiko, efektivitas pengendalian untuk mengelola risiko.
5. Dewan Komisaris dan manajemen menerima laporan periodik mengenai proses risk management.

ANALYTICAL METHOD



1. Pembuatan bagan alir (*flowchart*).
2. Kuesioner pengendalian intern.
3. Analisis matriks.
4. Metodologi ekstraktif COSO.
5. Metode Courtney